

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah likuiditas, profitabilitas dan harga saham. Sedangkan untuk subjek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

3.2.1 Jenis Penelitian yang digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2013:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan perumusan masalah penelitian, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yang akan diteliti, yang terdiri dari dua variabel independen atau variabel bebas dan satu variabel dependen atau variabel terkait. Berikut penjelasan mengenai operasionalisasi variabel dalam penelitian ini :

3.2.2.1 Variabel Independen

Variabel independen atau yang sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) (Sugiyono 2013:39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu likuiditas (X_1) dengan indikator *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan profitabilitas (X_2) dengan indikator *Return On Assets (ROA)*.

3.2.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang menjadi akibat dari variabel independen adalah harga saham (Y) dengan indikator yang digunakan yaitu harga saham penutupan.

Variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
Likuiditas	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari 1 tahun (Harmono, 2016:106)	<i>Loan to Deposit Ratio</i> : $\frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan	<i>Return On Investment</i> : $\frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio

	dalam menghasilkan keuntungan. (Hery, 2015:142)		
Harga Saham	Menurut Jogiyanto (2014: 172) harga saham merupakan harga dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.	Harga Saham Penutupan	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pertama kali yaitu dengan melakukan studi kepustakaan dengan memahami dan mempelajari buku bacaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain itu dalam tahapan awal ini melakukan pemahaman dari penelitian sebelumnya yang memiliki pembahasan yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini juga dilakukan pengujian atas data yang dibutuhkan, mengenai jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan data, dan cara memperoleh data serta gambaran cara mengolah data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2013:137). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari situs www.odx.co.id yang merupakan website resmi dari Bursa Efek Indonesia.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013:80). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Berikut ini adalah daftar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 dan akan dijadikan sebagai populasi penelitian :

Tabel 3.2
Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

No	Kode Saham Perusahaan	Nama Perusahaan	Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	Perbankan
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	Perbankan
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	Perbankan
4	ARTO	Bank Jago Tbk.	Perbankan
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	Perbankan
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan
7	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk	Perbankan
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Perbankan
9	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk,	Perbankan
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	Perbankan

11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	Perbankan
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	Perbankan
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Perbankan
14	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.	Perbankan
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	Perbankan
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	Perbankan
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	Perbankan
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Perbankan
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	Perbankan
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	Perbankan
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	Perbankan
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	Perbankan
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	Perbankan
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	Perbankan
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	Perbankan
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Perbankan
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	Perbankan
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	Perbankan
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	Perbankan
30	BNLI	Bank Permata Tbk.	Perbankan
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	Perbankan
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	Perbankan
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	Perbankan
34	BTPN	Bank BTPN Tbk.	Perbankan
35	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	Perbankan
36	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	Perbankan
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	Perbankan
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional	Perbankan
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	Perbankan
40	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	Perbankan
41	MCOR	Bank China Construction Bank	Perbankan
42	MEGA	Bank Mega Tbk.	Perbankan
43	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	Perbankan
44	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	Perbankan
45	PBNB	Bank Pan Indonesia Tbk.	Perbankan

46	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	Perbankan
47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia	Perbankan

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2013:81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2013:81). Teknik yang digunakan dari teknik *probability sampling* yaitu *cluster sampling* (Area Sampling). *Cluster sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber sangat luas. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah secara sampling (Sugiyono, 2013:83).

Berdasarkan penjelasan yang disebutkan diatas, penulis akan melakukan *sampling* dengan mengambil perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai dan merupakan perusahaan perbankan yang berada di papan utama Bursa Efek Indonesia. Terdapat 29 perusahaan yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini

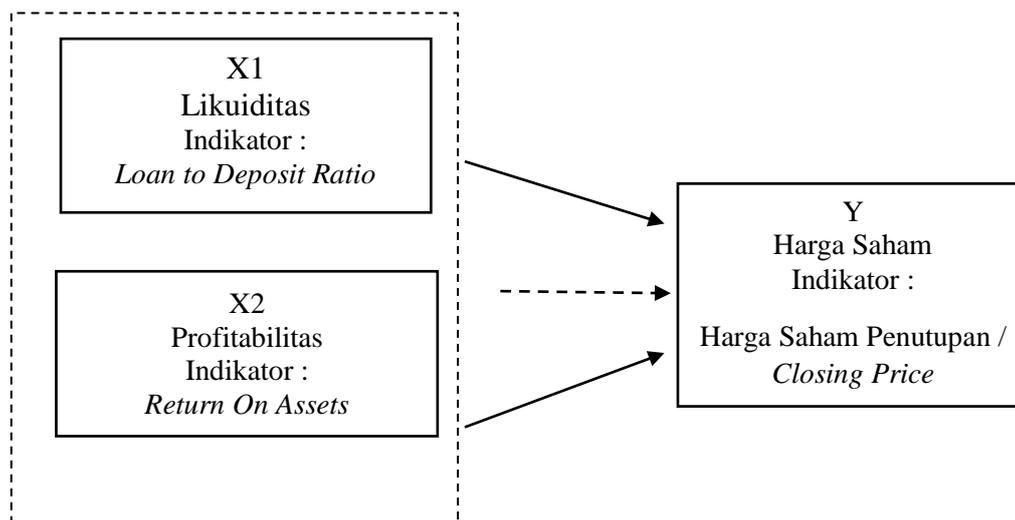
Berikut nama-nama perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berada di papan utama Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3	BBKP	Bank Kb Bukopin Tbk.
4	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
9	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
10	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
11	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
13	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
14	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
15	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
16	BNLI	Bank Permata tbk
17	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
18	BTPN	Bank BTPN Tbk.
19	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
20	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
21	INPC	Bank Artha Graha Internasional
22	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
23	MCOR	Bank China Construction Bank Tbk
24	MEGA	Bank Mega Tbk.
25	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
26	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
27	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
28	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
29	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel. Variabel independent yaitu likuiditas (X1), dan profitabilitas (X2). Serta varibel dependen harga saham (Y).



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan :

—————> = Secara Parsial

- - - - -> = Secara Simultan

3.2.5 Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan akan mendapatkan sebuah hasil penelitian dari hal yang diteliti dalam penelitian tersebut. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka diperlukan analisis data. Menurut Sugiyono (2013:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan laporan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori. Menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel dengan menggunakan bantuan *Eviews 10*. Karena *Eviews* merupakan alat untuk analisis jenis data yang runtun waktu atau *time series* dan *eviews* juga mampu menampung jumlah data yang terbilang banyak.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menghasilkan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:147). Penyajian data dalam statistik deskriptif ini yaitu dengan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji auto korelasi dan uji heterokedastisitas. Menurut Agus dan Nano (2016) uji asumsi klasik adalah agar model estimasi memenuhi estimasi BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*). *Ordinary Least Squer* (OLS) adalah pendekatan yang digunakan, meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokoreksi. Namun demikian, tidak semua asumsi klasik harus digunakan pada setiap model regresi linear dengan pendekatan OLS.

1. Uji Normalitas

Ghozali (2013:154) menyatakan uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Nilai residual yang terdistribusi normal merupakan model regresi yang baik. Pengambilan keputusan *jarque-bera* dilakukan ketika:

- a. Nilai *chi-square* hitung lebih kecil dari *chi-square* tabel atau probabilitas *jarque-bera* berada di taraf signifikan. Maka residual memiliki distribusi normal (tidak menolak H_0)
- b. Nilai *chi-square* hitung lebih besar dari *chi-square* tabel atau probabilitas *jarque-bera* berada di taraf signifikan. Maka residual memiliki distribusi normal (menolak H_0)

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi, apakah ditemukan korelasi antar variabel independen (bebas). Karena model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi yang terjadi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi antar variabel independen, maka variabel ini tidak ortogonal, yaitu nilai korelasi variabel independen antar variabel independen sama dengan nol. Korelasi yang tinggi antara variabel independen, maka hubungan antara variabel-variabel independen menjadi terganggu (Ghozali, 2013:13).

Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi dapat diketahui dengan cara sebagai berikut :

- 1) *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance* diatas 0,1 dan mempunyai $VIF < 10$.

- 2) Mengkorelasikan antara variabel independen, apabila memiliki korelasi yang sempurna (lebih dari 0,8) maka terjadi *problem* multikolinearitas, demikian sebaliknya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013:134), uji heteroskedastisitas tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika tidak ada perbedaan atau residulnya tetap antara residul satu pengamatan dengan pengamatan lain disebut homoskedastisitas, namun jika terdapat perbedaan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas, yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat diketahui dengan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka artinya terjadi atau ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.2.5.3 Regresi Data Panel

Data panel adalah kombinasi dari *time series* dan *cross section*. Pengukuran subjek yang sama dilakukan pada waktu yang berbeda. Analisis regresi ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara 1 atau lebih variabel bebas/independen dengan 1 variabel terikat/dependen.

Menurut Widarjono (2013:251) pemilihan teknik analisis data panel dapat dilakukan dengan tiga metode yaitu:

1. *Common Effect* (Model *Pooled*)

Model *common effect* merupakan model yang sederhana, karena metode ini hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Dengan menggabungkan kedua jenis data tersebut, metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kuadrat terkecil dapat digunakan untuk mengestimasi model data panel.

Adapun persamaan regresi dalam model *common effect* dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = Error Terms

t = Periode Waktu/Tahun

i = Cross Section (Individu)

2. *Fixed Effect* (Model Efek Tetap)

Fixed Effect ini mengasumsikan perbedaan antar individu dapat diakomodasi dengan intersep yang berbeda. Sebutan lain untuk model ini yaitu teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Model *Fixed Effect* setiap parameter yang tidak diketahui dan

diestimasi dengan menggunakan teknik variabel *dummy* yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{jit} + \epsilon_{it}$$

Y_{it} = Variabel dependen pada waktu t untuk unit cross section i

α = Intercept

β_j = Parameter untuk variabel ke- j

X_{jit} = Variabel bebas j di waktu t untuk unit cross section i

ϵ_{it} = Error term j di waktu t untuk unit cross section i

D_i = Variabel dummy

3. *Random Effect* (Model Efek Random)

Random Effect ini mengestimasi data panel variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{jit} + \epsilon_{it} ; \epsilon_{it} = u_{it} + v_{it} + w_{it}$$

Keterangan:

u_{it} = Komponen cross section error

v_{it} = Komponen time series error

w_{it} = Komponen error gabungan

3.2.5.4 Pemilihan Model

Ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk memilih model yang paling tepat digunakan untuk mengelola data panel, yaitu:

1. Uji Chow

Uji chow ini digunakan untuk pengujian mana yang paling tepat untuk mengestimasi data panel antara *common effect* model atau *fixed effect model*. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis sehingga hipotesis nol ditolak maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. Namun jika sebaliknya nilai F hitung lebih kecil dari F kritis maka hipotesis nol diterima maka yang dipilih adalah *Common Effect Model*. Bentuk hipotesis dalam Uji chow ini adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar hipotesis diatas dengan membandingkan perhitungan nilai probabilitas dari *chi-square* dengan ketentuan berikut :

H_0 diterima jika *Chi-square* > 0,05

H_1 diterima jika *Chi-square* < 0,05

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji statistik untuk menentukan apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat untuk digunakan. Jika nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai *chi-square*, maka *Random Effect model* yang paling tepat untuk digunakan. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai *chi-square*, maka model yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model*.

Uji hipotesis Hausman yang digunakan adalah sebagai berikut:

H0: *Random Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Digunakan untuk mengetahui apakah *random effect model* lebih baik dari *commone effect model*. Jika nilai LM hitung lebih besar dari nilai *chi-square* maka *random effect model* yang dipilih untuk regresi data panel.

Namun, jika sebaliknya nilai LM hitung lebih kecil dari nilai *chi-square* maka *common effect model* yang dipilih sebagai regresi data panel.

Dengan hipotesis yang dibentuk dalam uji LM ini yaitu:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Random Effect Mode*

3.2.5.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi (r^2). Rumus yang digunakan dalam analisis koefisien determinasi ini adalah sebagai berikut (Sugiyono,2013) :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi kuadrat

Koefisien determinasi memiliki kriteria yang digunakan yaitu :

1. Jika koefisien determinasi mendekati nol, berarti variabel independen berpengaruh rendah terhadap variabel dependen.
2. Jika koefisien determinasi satu, berarti variabel independen berpengaruh tinggi terhadap variabel dependen.

3.2.5.6 Rancangan pengujian Hipotesis

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Pengujian secara simultan

$H_0 : \rho_{YX1} : \rho_{YX2} : \rho_{YX3} = 0$: Likuiditas, profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_a : \rho_{YX1} : \rho_{YX2} : \rho_{YX3} \neq 0$: Likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham

b. Pengujian secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX1} < 0$: Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_{a1} : \beta_{YX1} > 0$: Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_{02} : \beta_{YX2} < 0$: Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_{a2} : \beta_{YX2} > 0$: Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Dalam penelitian ini ditentukan tingkat keyakinan sebesar 0,95, dengan tolerir tingkat kesalahan atau alpha (α) sebesar 0,5. Penentuan

tingkat alpha sebesar 0,5 merupakan tingkat kelaziman yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial secara umum, yang digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Kaidah Keputusan Uji F dan Uji t

Dalam penelitian ini kriteria pengujian ditetapkan dengan membandingkan nilai r_s hitung dan r_s tabel pada tingkat signifikansi 0,05, dengan rumus sebagai berikut:

a. Secara simultan

Terima H_0 : Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H_0 : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Secara parsial

Terima H_0 : Jika $t_{hitung} \leq t_{\alpha}$

Tolak H_0 : Jika $t_{hitung} > t_{\alpha}$

Pada penelitian ini yang menjadi hipotesis nol (H_0) adalah :

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak berpengaruh positif

- $H_a : \beta_1 = \beta_2 > 0$, berpengaruh positif

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melakukan analisa dengan cara kuantitatif, dengan pengujian seperti pada langkah-langkah di atas. Hasil dari penelitian tersebut akan ditarik kesimpulannya, yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan diterima atau ditolak.